



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 7807-7816

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Dan Air Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di RSUD Pagelaran

Nurhalimah^{1✉}, Ernita Prima Noviyani², Salfia Darmi³

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Vokasi

Universitas Indonesia Maju Jakarta

Email: nurhalimah.uima@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan sering kali mengakibatkan luka perineum. Luka perineum dapat terjadi karena adanya robekan jalan lahir, baik terjadi karena ruptur ataupun karena episiotomi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong dan Air Rebusan Daun Sirih Hijau terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di RSUD Pagelaran Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Studi Case Literatur Review, Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok responden yang diberikan rebusan daun binahong dan kelompok responden diberikan rebusan daun sirih hijau. Dalam rancangan ini, memungkinkan peneliti mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kedua kelompok tersebut. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Pemberian air rebusan daun binahong lebih efektif untuk penyembuhan luka perineum (sembuh dalam waktu 4 hari) dibandingkan dengan pemberian air rebusan daun sirih hijau (sembuh dalam waktu 5 hari).

Kata Kunci : *Daun binahong, daun sirih, Ibu Nifas, Perineum*

Abstract

Childbirth is the process of expelling the products of conception (fetus and placenta) that are full term or can live outside the womb through the birth canal, with or without help (own strength). Childbirth often results in perineal injuries. Perineal wounds can occur due to tears in the birth canal, either due to rupture or due to episiotomy. This research aims to determine the effectiveness of giving Boiled Water from Binahong Leaves and Boiled Water from Green Betel Leaves on Healing Perineal Wounds in Postpartum Mothers at Pagelaran Hospital in 2023. This research uses a Literature Review Case Study research design. This research is divided into two groups, namely the respondent group. Those who were given decoction of binahong leaves and the respondent group were given decoction of green betel leaves. In this design, it allows researchers to measure the effect of treatment (intervention) in the experimental group by comparing the two groups. The results of this study found that giving boiled water from binahong leaves was more effective for healing perineal wounds (healed within 4 days) compared to giving boiled water from green betel leaves (healed within 5 days).

Keyword: *Binahong leaves, betel leaves, postpartum mothers, perineum*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan sering kali mengakibatkan luka perineum. Luka perineum dapat terjadi karena adanya robekan jalan lahir, baik terjadi karena ruptur ataupun karena episiotomi.

Menurut World Health Menurut (WHO) terdapat 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin, diperkirakan akan mencapai 6,3 juta ditahun 2050. Di Asia ruptur perineum dalam masyarakat, 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia. Di dunia terjadi 2,7 juta kasus ibu bersalin yang mengalami luka perineum, dan 26% diantaranya mengalami penyembuhan luka yang lambat lebih dari 7 hari setelah persalinan. Di Inggris, tiap tahunnya terdapat

20.000 ibu bersalin yang mengalami luka perineum sebanyak 15% diantaranya mengalami penyembuhan luka yang lambat dan 6% diantaranya mengalami infeksi. (Yusuf Sukman, 2019)

Di Asia masalah robekan perineum cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian robekan perineum di dunia terjadi di Asia. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62% (Belakang, 2019)

Sedangkan di Indonesia luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2016 menemukan bahwa dari total 1.951 kelahiran spontan pervaginam, 57%

ibu mendapat jahitan perineum 8% karena] episiotomi dan 29% karena robekan spontan.(Author: Intan Widia Lestari, Istiqamah, R.Topan Aditya Rahman Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Studi;, 2022) . Pada tahun 2019 di Depok terdapat 68% persalinan spontan yang mengalami ruptur perineum. Data ini terus meningkat dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2020 angka kejadian ruptur perineum di Jawa Barat meningkat 71% dari seluruh persalinan spontan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020).(Jayanti et al., 2023)

Hampir setiap proses persalinan pervaginam terjadi perlukaan pada perineum. Perlukaan pada daerah perineum yang ditimbulkan saat persalinan perlu suatu perawatan yang tepat agar luka tersebut segera pulih. Penyembuhan luka perineum pada masa nifas rata-rata membutuhkan waktu 7-10 hari. Waktu ini dirasa cukup lama karena mikroorganisme dapat berkembang biak dalam waktu 48 jam (2 hari), di tambah dengan kondisi perineum dalam masa nifas yang selalu lembab oleh lokhea sehingga dapat menimbulkan infeksi. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya infeksi luka perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (povidone iodine) untuk perawatan luka perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka. Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi dengan menggunakan daun binahong dan daun sirih hijau.

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan diketahui bahwa daun binahong mengandung senyawa aktif flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan saponin. Senyawa aktif flavonoid berperan langsung sebagai anti biotic dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai anti inflamasi, analgesik, dan anti oksidan. Dalam sebuah penelitian juga menyebutkan bahwa sebagai obat luka, binahong mengandung beberapa kandungan kimia yaitu flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin, dan asam askorbat.(Sugiyarto & Kuswadi, 2020)

Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Daun binahong mengandung anti mikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka bakar dengan cara mencegah infeksi, dan mencegah meluasnya luka akibat toksik bakteri. Anti mikroba pada daun binahong reaktif terhadap beberapa kuman penyebab infeksi pada luka bakar, termasuk *Pseudomonas aeruginosa* yang merupakan

kuman berbahaya pada luka bakar dan bakteri penginfeksi lainnya. Kandungan asam askorbat pada binahong dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, memelihara membrane mukosa dan mempercepat penyembuhan luka (Sugiyarto & Kuswadi, 2020)

Sedangkan daun sirih mengandung minyak atsiri yang terdiri dari estrogen, eugenol, chavicol, seskulerpen bethephenol, hidriksivaikal, cavibetol, dan karvarool yang merupakan unsur biokimia dalam daun sirih (*Piperbetle* linn.) yang memiliki daya membunuh kuman dan jamur, juga merupakan antioksidan yang mempercepat proses penyembuhan luka. Pengobatan menggunakan daun sirih merupakan pengobatan tradisional dengan menggunakan ramuan tumbuhan tertentu dan masih alami sehingga tidak ada efek samping seperti yang ditimbulkan pada pengobatan kimiawi (Kolifah et al., 2022). Ekstrak daun sirih diketahui mempunyai kandungan kimia yang berefek antiseptik dan antibakteri. Termasuk daun sirih merah yang mempunyai daya dua kali lebih tinggi dari daun sirih hijau (Farida et al., 2023)

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil studi Literature Review mengenai Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong dan Air Rebusan Daun Sirih Hijau terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Rsud Pagelaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Studi Case Literatur Review yaitu suatu metode penelitian melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian.

Studi literature review dipakai untuk menghimpun data atau sebuah sintesa sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok responden yang diberikan rebusan daun binahong dan kelompok responden diberikan rebusan daun sirih hijau. Dalam rancangan ini, memungkinkan peneliti mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kedua kelompok tersebut.

Populasi dan sampel yang menjadi sasaran penelitian yaitu ibu postpartum yang memiliki kriteria inklusi. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah keseluruhan ibu post partum di RSUD Pagelaran Kabupaten Cianjur sebanyak 2 orang.

Kriteria Inklusi:

1. Ibu post partum spontan hari ke-2 sampai hari ke 7 yang melahirkan di RSUD Pagelaran Kabupaten Cianjur
2. Ibu post partum spontan yang mengalami luka perineum derajat II
3. Ibu post partum spontan dengan hecting (jahitan perineum)
4. Sehat secara fisik dan mental
5. Tidak memiliki riwayat jalan lahir
6. Ibu Post partum spontan yang bersedia mengisi informed consent

Kriteria eksklusi:

1. Ibu post partum spontan yang tidak terdapat luka jahitan perineum
2. Ibu post partum spontan yang mengalami laserasi perineum
3. Ibu post partum spontan dengan komplikasi persalinan
4. Ibu post partum spontan yang mempunyai penyakit yang dapat mengganggu penyembuhan luka seperti diabetes mellitus.

analisis data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui Efektivitas air rebusan daun binahong dan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum di RSUD Pagelaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lamanya penyembuhan Luka Perineum pada Ibu nifas yang diberikan air rebusan daun Binahong

penyembuhan luka perineum yang menggunakan air rebusan daun Binahong tingkat kesembuhan luka perineum didapatkan kondisi luka perineum menurut scoring REEDA yang diamati setiap hari. Pada hari pertama terdapat kondisi penyembuhan luka perineum kurang baik dengan scoring 8 (scoring REEDA 6-8), pada hari kedua terdapat kondisi penyembuhan luka perineum kurang baik dengan REEDA 8 (scoring REEDA 6-8), pada hari ketiga terdapat kondisi penyembuhan luka perineum masih kurang baik dengan REEDA 6 (scoring REEDA 6-8) pada hari keempat terdapat luka perineum dengan kondisi luka baik dengan REEDA 2 (scoring 1-2), dan pada hari kelima terdapat luka perineum dengan kondisi luka sembuh REEDA 0 (scoring REEDA 0). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan air rebusan daun binahong dengan kondisi baik REEDA 2 pada hari ke empat

dan kondisi luka sembuh pada hari ke 5.

Daun binahong adalah jenis tanaman yang amat berkhasiat untuk menyembuhkan beberapa penyakit. Beberapa lembar daun ini dikunyah hingga halus atau dimasak dengan segelas air dan diminum beserta ampasnya atau lebih mudah di jus atau di blender. Adapun khasiat dari daun tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengobatan berbagai jenis penyakit seperti batu/muntah darah, paru-paru/bolong, diabetes, sesak nafas, borok akut (menahun), patah tulang, darah rendah, radang ginjal, gatal-gatal/eksim kulit, gegar otak ringan/berat, disentri/buang air besar, ambeien berdarah, hidung mimisan, luka pasca bedah/operasi, luka bakar, kecelakaan/cedera benda tajam, jerawat, usus bengkak, gusi berdarah, kurang nafsu makan, haid tidak lancar, penyembuhan pasca bersalin/melahirkan, menjaga stamina tubuh, penghangat badan, lemah syahwat, kanker, dan lain sebagainya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Surjantini (2019), yang meneliti "Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Di Rumah Bersalin Aesya Grabag Kabupaten Magelang". Hasil penelitian menunjukkan Ada perbedaan penyembuhan luka perineum yang bermakna setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong dan bethadine. Persentasi reponden yang mengalami penyembuhan luka perineum pada kelompok binahong, lebih baik daripada kelompok bethadine. (Surjantini & Siregar, 2019)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian P. Pada (2021), yang meneliti Pengaruh Mengonsumsi Ekstrak Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen) Terhadap Lamanya Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Hasil penelitian menunjukkan lama penyembuhan luka jahitan perineum pada ibu post partum yang tidak mengonsumsi ekstrak daun binahong hampir seluruhnya mengalami penyembuhan yang lambat yaitu 90% sedangkan yang mengonsumsi ekstrak daun binahong hampir seluruhnya mengalami penyembuhan yang cepat. (Pada & Nifas, 2021)

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu post partum yang mengonsumsi air rebusan daun binahong sebagian besar mengalami proses penyembuhan luka perineum yang lebih cepat. Hal ini karena tanaman binahong mengandung antiseptik yang mampu membunuh kuman dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan luka. Kondisi kesehatan ibu baik secara fisik maupun mental dapat menyebabkan lamanya penyembuhan.

Lamanya penyembuhan Luka Perineum pada Ibu nifas yang diberikan air rebusan daun sirih hijau

Sedangkan penyembuhan luka perineum yang menggunakan air rebusan daun sirih tingkat kesembuhan luka perineum didapatkan kondisi luka perineum menurut scoring REDAA yang diamati tiap hari. Pada hari pertama terdapat kondisi penyembuhan luka perineum kurang baik dengan scoring 8 (scoring REEDA 6-8), pada hari kedua terdapat kondisi penyembuhan luka perineum kurang baik dengan REEDA 8 (scoring REEDA 6-8), pada hari ketiga terdapat kondisi penyembuhan luka perineum masih kurang baik dengan REEDA 6 (scoring REEDA 6-8) pada hari keempat terdapat luka perineum dengan kondisi luka sedang dengan REEDA 5 (scoring 3-5), dan pada hari kelima terdapat luka perineum dengan kondisi luka sembuh REEDA 0 (scoring REEDA 0). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan air rebusan daun sirih hijau dengan kondisi sedang REEDA 5 pada hari ke empat dan kondisi luka sembuh pada hari ke 5.

Penelitian yang mendukung adalah penelitian Efrida (2021) tentang pengaruh penggunaan daun sirih terhadap percepatan luka perineum ibu nifas, perawatan perineum dengan vulva hiegiene dengan daun sirih selama tujuh hari pagi dan sore selama 20 menit. Evaluasi umum perawatan perineal dengan daun sirih dapat efektif mengatasi risiko infeksi pada luka perineum. Perawatan perineal dengan daun sirih dapat mengatasi risiko infeksi pada luka perineum. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wibawati yang menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun sirih merah (*Piper betle* Var. *Rubrum*) meningkatkan waktu (tiga hari lebih cepat daripada kontrol) kesembuhan luka insisi yang diinfeksi *Staphylococcus aureus* pada tikus putih (Efrida, 2021)

Dalam jurnal Ari Christiana Mizam Ari Kurniyanti "Efektifitas air rebusan daun sirih dalam mempercepat penyembuhan luka perineum" di dapatkan data bahwa luka jahitan perineum pada ibu nifas sembuh dan mongering pada hari ke 4-5 post partum serta tidak ada tanda-tanda infeksi. Sedangkan dari hasil wawancara dengan responden didapatkan informasi bahwa responden menyatakan nyeri pada luka jahitan perineum juga cepat berkurang dan terasa lebih kesat. Kecepatan penyembuhan luka perenium tidak hanya dari faktor penambahan rebusan daun sirih tetapi banyak faktor lainnya, yaitu nutrisi yang dikonsumsi oleh ibu nifas, pola makan ibu nifas, stres atau psikologi ibu nifas dan cara melakukan perawatan perenium sehari.

Perbandingan Efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum

Tabel 1. Perkembangan Luka Pada Perineum dengan terapi menggunakan air rebusan daun sirih dan daun binahong

Sample	Intervensi hari ke-1	Intervensi hari ke- 2	Intervensi hari ke-3	Intervensi hari ke-4	Intervensi hari ke-5	Intervensi hari ke-6
Pasien 1 Ibu nifas menggunakan air rebusan daun binahong	Luka perineum basah, tidak ada tanda infeksi.	Luka perineum mulai mengering, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum mengering, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering dan baik, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering dan baik, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering dan baik, tidak ada tanda infeksi
Pasien 2 ibu nifas menggunakan air rebusan daun sirih	Luka perineum basah, tidak ada tanda infeksi.	Luka perineum bersih dan sedikit basah, tidak ada tanda infeksi.	Luka perineum mulai mengering , tidak ada tanda infeksi	Luka perineum mulai mengering , tidak ada tanda infeksi	Luka perineum mengering, tidak ada tanda infeksi	Luka perineum kering, tidak ada tanda infeksi

Berdasarkan dari tabel diatas dimana membandingkan hasil intervensi kepada dua responden dengan intervensi yang berbeda dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Responden yang pertama diberikan air rebusan daun binahong sedangkan responden yang ke dua diberikan air rebusan daun sirih. Dilihat dari tabel tersebut didapatkan bahwa intervensi air rebusan daun binahong lebih efektif mempercepat penyembuhan luka perineum pada Ibu nifas dibandingkan dengan intervensi air rebusan daun sirih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lamanya penyembuhan Luka Perineum pada Ibu nifas yang diberikan air rebusan daun binahong dengan kondisi baik REEDA 2 pada hari ke empat dan kondisi luka sembuh pada hari ke 5.
2. Lamanya penyembuhan Luka Perineum pada Ibu nifas yang diberikan air rebusan daun sirih hijau dengan kondisi sedang REEDA 5 pada hari ke empat dan kondisi luka sembuh pada hari ke 5.
3. Intervensi air rebusan daun binahong lebih efektif mempercepat penyembuhan luka perineum pada Ibu nifas dibandingkan dengan intervensi air rebusan daun sirih.

DAFTAR PUSTAKA

- Author: Intan Widia Lestari, Istiqamah, R.Topan Aditya Rahman Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Studi: (2022). 4(01), 69–83.
- Belakang, A. L. (2019). 1 STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung. 2010(2002), 1–7.
- Dianti, M. P. (2021). Literatur Review: Faktor-Faktor Penyembuhan Kejadian Luka Perinium pada Ibu Postpartum.
- Efrida, F. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Di BPM Alisah Medan Periode April-Juni 2021 Fida Efrida Yanti , SST , M . Kes Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara. Evidence Based Journal, 2(2), 50–60. <https://ojs.stikessehati.ac.id/index.php/ebj/article/view/51>
- Farida, S. N., Anggraini, R. D., & Fatmawati, I. (2023). the Effectiveness of Betel Leaf Boiled Water in Accelerating Perineal Wound Healing in Bpm Working Area of Kesamben. 4(2), 39–41.
- Gusnimar, R., Veri, N., & Mutiah, C. (2021). Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas. Sel Jurnal Penelitian Kesehatan, 8(1), 15–23. <https://doi.org/10.22435/sel.v8i1.4521>
- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. Journal for Quality in Women's Health, 3(2), 177–184. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.73>
- Jayanti, K., Pujiati, P., Ambariani, A., & Damayanti, R. (2023). Jumlah Paritas Serta

- Hubungannya Terhadap Kejadian Ruptura Perineum Pada Saat Persalinan Fisiologis. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(7), 2865–2870. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1227>
- Kolifah, Dwi Srirahandayani, Ana Dyah Aliza, & Ferry Ruslia K. (2022). Efektivitas Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Desa Mojongapit Jombang. Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), 8(3), 173–183. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v8i3.1362>
- Lembar Observasi Proses Penyembuhan Luka Perineum (REEDA score) No Item Hari 1 Redness Oedema Ecchymosis Discharge approximation Jumlah Hasil Hari 4. (2019). 12.
- Noventi, W. R.-4272-2-P. pdfa., & Carolia, N. (2021). Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper betle L .) sebagai Alternatif Terapi Acne vulgaris The Potential of Green Sirih Leaf (Piper betle L .) for Alternative Therapy Acne vulgaris. Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Vol. 5(1), Hal. 140.
- Pada, P., & Nifas, I. B. U. (2021). J i d a n. 1, 143–152.
- Rahmah Muthia, 2018. (2018). Efektivitas Air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perenieum. 1–26.
- Sugiyarto, L., & Kuswadi, P. C. (2020). Pengaruh 2,4-Diklorofenoksiasetat (2,4- D) dan Benzyl Aminopurin (BAP) Terhadap Pertumbuhan Kalus Daun Binahong (Anredera cordifolia L.) serta Analisis Kandungan Flavonoid Total. Jurnal Pendidikan Biologi, 1(1), 1–6.
- Suparyanto dan Rosad. (2018). Hubungan Perawatan Luka Perineum Dengan Kesembuhan Luka Perineum. Suparyanto Dan Rosad (2018, 5(3), 248–253.
- Surjantini, R. R. S. H., & Siregar, Y. (2019). EFEKTIFITAS AIR REBUSAN SIMPLISIADAUN BINAHONG (Anredera cordifolia (tenore) steen) UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI KLINIK MURNIATI KECAMATAN KOTA KISARAN BARAT. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 9(3), 170–175.
- Utami, M. R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Derajat II. 78.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Klasisifikasi Luka perineum. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yusuf Sukman, J. (2019). Asuhan Kebidanan Komperhensif. Midwifery, 4, 9–15.